



Masih Ada 2.300 Anak Belum Diimunisasi

PIN Polio Tak Penuhi Target, Dinkes Lakukan Jemput Bola

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja dipastikan bakal melakukan sweeping atau jemput bola terhadap sasaran imunisasi polio. Sebab, selama pekan imunisasi polio (PIN) digelar masih belum memenuhi target 100 persen. Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Kota Jogja Endang mengatakan, selama sepe-

kan PIN polio capaian imunisasi menyentuh 92,4 persen dari total sasaran 30.702 anak. Artinya, masih tersisa 7,6 persen atau sekitar 2.333 anak yang belum mendapatkan imunisasi polio.

Endang mengungkapkan, ada beberapa kendala yang menjadi penyebab para sasaran tersebut tidak datang ke pos pelayanan imunisasi. Misalnya dikarenakan sakit, masuk kategori yang tidak boleh di imunisasi, serta kemungkinan orang tua mengetahui tentang kegiatan PIN.

Sasaran yang masuk kategori tidak boleh di imunisasi meliputi anak yang menderita imunokompromise atau penurunan sistem imunitas tubuh. Lalu juga penderita kanker dan penyakit epilepsi yang tidak terkontrol. Arahan dari Dinkes DIJ, anak yang tidak boleh di imunisasi tetap dimasukkan sasaran, sehingga memang tidak mungkin capaiannya 100 persen. "Target kami minimal 95 persen," ujar Endang.

Melihat masih belum tercapainya target, Dinkes

Kota Jogja juga tengah melakukan sweeping. Yakni upaya jemput bola dengan mendata langsung target imunisasi polio. Harapannya dapat memenuhi syarat imunisasi dosis kedua.

Pelaksanaan PIN polio di Kota digelar dua putaran. Untuk putaran pertama 23 hingga 29 Juli. Sementara untuk putaran kedua dijadwalkan 6-12 Agustus.

Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyampaikan, hingga saat belum ada temuan kasus polio di

Kota Jogja. PIN polio merupakan respons dan penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) polio secara nasional pada akhir 2023 lalu.

Kasus polio memang harus diantisipasi agar memutus rantai penyebaran. Sebab kasus polio erat kaitannya dengan cakupan imunisasi yang rendah dan tidak merata pada suatu wilayah. "Untuk PIN polio di Kota Jogja jenis vaksin yang diberikan berupa tetes atau oral sebanyak dua kali," terangnya. (**inu/din/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005